

## ABSTRAK

Ni'matuz Zahroh, 2023, *Penerapan Kegiatan Kultum Bagi Siswa Dalam Membentuk Karakter Da'I di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing : Suwantoro, M. Pd. I

### **Kata Kunci : Kultum dan Karakter Da'I**

Kultum juga berarti dakwah yang dilakukan oleh seorang pendakwah (Da'I) kepada audiens. Tujuh menit dalam istilah kultum tidak menjadi patokan bahwa kultum harus diadakan selama tujuh menit, tujuh menit disini menggambarkan singkatnya waktu untuk menyampaikan materi atau ilmu dakwah. Kultum merupakan salah satu bentuk penerapan dari metode ceramah. Karakter yang dimiliki oleh seorang juru dakwah (Da'I) yakni lemah lembut dalam menjalankan dakwah, memohon bantuan Allah sebagai konsekuensi dan tawakkal. Mendakwahkan ayat Allah untuk menjalankan jalan hidup bagi manusia, dan membersihkan jiwa raga manusia dengan jalan mencerdaskan mereka.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu : *Pertama*, bagaimana penerapan kegiatan kultum bagi siswa dalam membentuk karakter da'i di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ?. *Kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan kultum bagi siswa dalam membentuk karakter Da'i di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif-analitik. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasinya adalah Kepala Sekolah yang diwakilkan oleh wakil kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Kaur kelembagaan bagian kultum di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, dan juga siswi di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *Pertama*, program atau kegiatan kultum itu sangat baik untuk bekal anak santri kita putra maupun putri itu dalam hal terutama minimal karakter, membentuk karakter seorang da'I seperti percaya diri dan lemah lembut dalam menjalankan dakwah yang bermanfaat bagi mereka nanti ketika mereka sudah keluar dari sekolah melanjutkan ke sekolah jenjang yang lebih tinggi apalagi sampai tampil di masyarakat. Dan bisa membuat diri mereka termotivasi dan juga program ini menjadi ajang latihan mereka dengan teman-teman di sekolah ini karena dengan latihan seperti ini tentu akan menyiapkan mental yang bagus dan juga cara penguasaan materi sehingga mereka tidak minder lagi dan apabila tampil di depan banyak orang. *Kedua*, adapun faktor pendukungnya yaitu Yayasan, Guru dan wali kelas serta para orang tua mendukung sekali dengan adanya kegiatan rutinitas kultum yang diadakan oleh sekolah kita. Faktor penghambatnya yaitu bentrok dengan tugas dan kegiatan di sekolah.